

Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Anak

Muzai Yanatul Arifah

tianabengkulu@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Correspondence Author : Muzai Yanatul Arifah

Telp : 081272021447

E-mail : tianabengkulu@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
karakter anak,
peran ayah,
pengasuhan,
perkembangan
sosial, studi
literature.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran ayah dalam pembentukan karakter anak. Peran Ayah menurut Harmaini ayah memiliki peran penting dalam keluarga berbeda dengan ibu ayah memiliki peran utama dalam memberikan perlindungan dan rasa aman bagi keluarga dan terutama anak. Metode penelitian menggunakan studi literature dengan menganalisis 20 jurnal sebagai data primer. Analisis data dengan beberapa tahapan, tahap pertama menentukan tema, tahap kedua menyeleksi artikel jurnal yang relevan dengan tema dan sesuai dengan tenggat waktu artikel (10 tahun terakhir), tahap ketiga proses review artikel jurnal, tahap keempat pengkategorisasian dan tahap kelima penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Meskipun ibu sering kali lebih dominan dalam pengasuhan, keterlibatan ayah terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan identitas dan karakter anak. Ayah berperan sebagai teman yang memberi rasa aman, penyedia nafkah, pendidik, serta teladan dalam nilai moral dan perilaku sosial. Selain itu, peran ayah dalam memantau dan memberi arahan dalam interaksi sosial anak juga sangat penting. Penelitian ini mengidentifikasi perbedaan peran ayah dan ibu, dan bagaimana kedua peran tersebut saling melengkapi dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat meningkatkan keterampilan sosial, kesejahteraan emosional, dan kognitif anak, yang berkontribusi pada pembentukan karakter yang kuat dan seimbang. Faktor-faktor seperti kondisi sosial ekonomi dan budaya juga memengaruhi cara ayah berperan dalam pengasuhan. Penelitian ini diharapkan mampu meneliti hal yang lebih mendalam terkait tema peran ayah pada aspek psikologi perkembangan.

Abstract

Keywords:
child character,
father's role,
parenting, social
development,
literature study.

This study aims to explain the role of fathers in the formation of children's character. According to Harmaini, fathers have an important role in the family, unlike mothers, fathers have a primary role in providing protection and a sense of security for the family and especially children. The research method uses literature studies by analyzing 20 journals as primary data. Data analysis with several stages, the first stage determines the theme, the second stage selects journal articles that are relevant to the theme and in accordance with the article deadline (the last 10 years), the third stage is the journal article review process, the fourth stage is categorization and the fifth stage is drawing conclusions. The results of the study show that although mothers are often more dominant in parenting, father involvement has been shown to have a significant impact on the formation of children's identity and character. Fathers act as friends who provide a sense of security, providers, educators, and role models in moral values and social behavior.

In addition, the role of fathers in monitoring and providing direction in children's social interactions is also very important. This study identifies the differences in the roles of fathers and mothers, and how the two roles complement each other in supporting children's overall development. Father involvement in parenting can improve children's social skills, emotional well-being, and cognitive skills, which contribute to the formation of strong and balanced characters. Factors such as socio-economic and cultural conditions also influence how fathers play a role in parenting. This study is expected to be able to examine more deeply the theme of the role of fathers in the aspect of developmental psychology.

PENDAHULUAN

Kehadiran dan peran aktif seorang ayah memainkan peran penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Ayah tidak hanya bertugas memenuhi kebutuhan materi seperti sandang, pangan, dan papan, tetapi juga menjadi sosok yang berkontribusi dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Dengan keterlibatan yang konsisten, ayah mampu menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, yang menjadi fondasi penting bagi tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Dalam kehidupan sehari-hari, ayah juga berperan strategis dalam mengajarkan keterampilan sosial kepada anak. Melalui interaksi yang positif, anak belajar cara berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami perspektif orang lain. Peran ini juga mencakup penanaman nilai empati, mengajarkan anak untuk peduli dan peka terhadap kebutuhan orang lain, serta menanamkan rasa tanggung jawab, baik kepada diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Kemandirian anak menjadi salah satu aspek yang dapat berkembang melalui bimbingan dan dukungan ayah. Melalui arahan yang diberikan, anak diajarkan untuk mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan menghadapi tantangan dengan percaya diri. Proses ini membantu anak menjadi individu yang tangguh dan siap menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan. Selain itu, dukungan emosional dari seorang ayah memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak, yang menjadi landasan utama bagi pengembangan kepercayaan diri. Anak-anak yang merasa aman dan didukung cenderung lebih mampu berpikir kritis dan bertindak dengan keyakinan dalam menghadapi berbagai tantangan serta perubahan sosial di sekelilingnya (Syafiqoh & Pranoto, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis dan positif antara ayah dan anak memiliki pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek perkembangan anak.

Kehadiran ayah yang aktif dan konsisten memberikan kontribusi signifikan dalam setiap tahap pertumbuhan anak, mulai dari masa kanak-kanak hingga remaja. Keterlibatan ayah yang terus berlanjut ini memberikan dampak berkelanjutan yang membantu anak

merasa didukung secara emosional dan psikologis. Seorang ayah yang mampu memahami kebutuhan dan karakter unik anaknya menunjukkan penerimaan yang tulus, yang pada gilirannya menciptakan hubungan yang erat dan penuh kehangatan. Hubungan seperti ini memberikan rasa aman yang mendalam bagi anak, memungkinkan mereka untuk membangun kepercayaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Selain itu, ayah yang terlibat secara emosional juga dapat menanamkan rasa nyaman, sehingga anak merasa lebih mudah untuk mengungkapkan perasaan atau menghadapi tantangan yang mereka temui. Dengan adanya kedekatan emosional yang kuat, anak tidak hanya merasa dicintai, tetapi juga termotivasi untuk berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Waroka, 2022).

Selain itu, keterlibatan ayah dalam aktivitas sehari-hari, seperti bermain atau belajar, juga memberikan stimulasi positif terhadap perkembangan bahasa, kognitif, fisik, dan sosial anak (Shelomita & Wahyuni, 2023). Hubungan yang kuat ini tidak hanya menciptakan rasa aman, tetapi juga membantu anak merasa didukung dalam setiap aspek pertumbuhannya. Peran aktif seorang ayah memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan kecerdasan anak. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan secara langsung berkontribusi pada peningkatan IQ anak, terutama dalam kemampuan berpikir analitis, kritis, dan pemecahan masalah. Aktivitas fisik bersama ayah, seperti bermain aktif, tidak hanya mendukung perkembangan motorik tetapi juga memperkuat kesehatan fisik dan emosional anak. Lebih jauh lagi, kasih sayang yang diberikan secara konsisten oleh kedua orang tua menjadi fondasi emosional yang kokoh, membantu anak tumbuh menjadi individu yang bahagia, percaya diri, dan resilien dalam menghadapi berbagai tekanan dan tantangan kehidupan.

Dukungan ini juga menciptakan rasa aman yang memotivasi anak untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal (Istiyati, Nuzuliana, & Shalihah, 2020). Menurut (Syafiqoh & Pranoto, 2022) ayah memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak dengan mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan empati. Bahkan sejak usia balita, interaksi ayah yang penuh kasih dan mendukung memperkuat kemampuan sosial, kognitif, dan emosional anak. Hal ini membentuk karakter yang kuat, mempersiapkan anak untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Umagap & Laisouw, 2022). Dengan demikian, keterlibatan ayah dalam kehidupan anak tidak hanya memberikan manfaat besar bagi perkembangan anak itu sendiri, tetapi juga menjadi investasi berharga untuk keluarga dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literature review (SLR). Penelitian pada hakikatnya adalah berusaha mendapatkan informasi tentang sistem yang

ada (beroperasi) pada objek yang sedang diteliti, maka peneliti perlu menentukan cara menemukan informasi tentang sistem yang sedang dicari itu (Gumilang, 2016). Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari Google Scholar sebanyak 20 jurnal, dan berfokus pada 7 jurnal yang dianalisis sesuai dengan tema pada penelitian ini. Jurnal yang diambil yaitu jurnal 10 tahun terakhir. Analisis penelitian ini melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menganalisis jurnal, dari 20 jurnal yang diambil dari *Google Sholar* kemudian dianalisis 7 jurnal yang sesuai dengan tema penelitian ini. Tahap kedua, yaitu *literature review*, setelah menganalisis 7 jurnal, peneliti mereview dengan membaca dan mencatat poin-poin penting dari jurnal yang sudah dianalisis. Tahap ketiga, menyajikan hasil analisis jurnal ke dalam bentuk tabel. Tahap keempat yaitu membahas lebih lanjut terkait tema dari penelitian yang telah ditentukan. Tahap kelima, menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian data pada 20 jurnal, ditemukan 7 jurnal yang memenuhi kriteria dan relevan untuk dianalisis karena termasuk dalam kategori baik. Proses selanjutnya adalah mengekstraksi data dari 7 jurnal tersebut untuk dianalisis lebih mendalam, meliputi identifikasi informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data

Penelitian dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
(Maisyarah, Anizar, & Ahmad, 2014)	Peran ayah pada pengasuhan anak usia dini dalam keluarga di kecamatan darussalam, kabupaten aceh besar	Deskriptif kualitatif dan wawancara	Peran ayah penting untuk perkembangan fisik dan psikologis anak, namun keterlibatannya perlu ditingkatkan.
(Shelomita & Wahyuni, 2023)	Pentingnya Peran Ayah dalam Mendidik Anak pada Aspek Perkembangan Sosial Emosional	Studi literatur dengan teknik dokumentasi dan menganalisis	Keterlibatan ayah yang aktif dan berkesinambungan penting untuk mendukung perkembangan

			emosional, sosial, dan moral anak.
(Erhamwilda & Adawiyah, 2024)	Peran ayah dalam stimulasi perkembangan motorik anak usia dini	Analisis deskriptif kuantitatif	Peran aktif ayah dalam stimulasi motorik berpengaruh besar pada perkembangan motorik dan perilaku positif anak.
(Harmaini, Shofiah, & Yulianti, 2014)	Peran Ayah Dalam Mendidik Anak	kuantitatif dengan analisis tabulasi silang.	peran ayah merupakan elemen penting dalam merawat anak ada tiga aspek yaitu kebutuhan afeksi, pengasuhan, dan dukungan finansial.
(Herawati & Hayati, 2022)	Peran ayah dalam mendidik anak (review jurnal tentang peran ayah dalam parenting)	Kehadiran dan keterlibatan ayah di rumah kunci pembentukan anak berkarakter.	Keterlibatan ayah yang tinggi mengurangi kenakalan remaja dengan melatih kedisiplinan, mengawasi perilaku, dan mendukung.
(Umagap & Laisouw, 2022)	Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Rumah	Penelitian deskriptif, metode kajian pustaka	Kehadiran dan keterlibatan ayah di rumah kunci dalam membentuk anak yang mandiri, berakhlak, dan berkarakter.
(Istiyati, Nuzuliana, & Shalihah, 2020)	Gambaran Peran Ayah dalam Pengasuhan	Pendekatan kuantitatif, Observasional	Peran ayah yang baik sering ditemukan pada ayah berpendidikan tinggi, bekerja, dan selalu hadir di

			keluarga setelah bekerja.
--	--	--	---------------------------

Dari analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa tabel pertama, kedua, dan ketiga menjelaskan tentang Keterlibatan aktif ayah penting untuk perkembangan fisik, emosional, sosial, dan motorik anak, namun perlu ditingkatkan dalam kualitas dan kuantitas. Menurut (Shelomita & Wahyuni, 2023) Selain sebagai kepala keluarga, ayah berperan penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Namun, kesibukan sering membatasi waktu bersama anak, yang dapat memengaruhi perkembangan mereka. Tabel empat dan lima menyoroti peran ayah dalam memberikan afeksi, pengasuhan, dan dukungan finansial. Keterlibatan aktif ayah membantu mencegah kenakalan remaja melalui disiplin, pengawasan, dan dukungan positif. seperti yang diungkapkan dalam penelitian (Herawati & Hayati, 2022) Keterlibatan ayah yang tinggi dalam pengasuhan dapat mengurangi kenakalan remaja melalui disiplin, pengawasan, dan keterlibatan langsung. Tabel enam dan tujuh menyoroti pentingnya kehadiran ayah, terutama yang berpendidikan tinggi dan aktif, dalam membentuk anak yang mandiri, berakhlak, dan berkarakter baik. (Istiyati, Nuzuliana, & Shalihah, 2020) pada penelitiannya mengatakan bahwa ayah dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memberikan pengasuhan yang lebih baik dan efektif, karena memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengasuhan dan keterampilan mendukung perkembangan anak.

Peran ayah dalam keluarga sangat penting, dan peran ini berbeda dengan ibu. Meskipun ibu lebih fokus pada pengasuhan anak, ayah memiliki peran utama dalam memberikan perlindungan dan rasa aman bagi keluarga (Harmaini, Shofiah, & Yulianti, 2014). Keterlibatan ayah berdampak besar pada pembentukan karakter anak, mengajarkan ketegasan, kebijaksanaan, keterampilan, dan kemandirian melalui waktu, perhatian, dan interaksi berkualitas (Herawati & Hayati, 2022). Memahami peran ayah dimulai dengan memahami karakter, yang berasal dari kata Latin *charassein* dan *kharax* yang berarti mengukir. Dalam bahasa Indonesia, karakter mencakup sifat dan akhlak individu yang dipengaruhi oleh lingkungan dan pola asuh orang tua (Ginanjari, 2013). Meskipun peran ibu dalam pengasuhan anak seringkali lebih dominan, peran ayah juga sangat signifikan dalam mendukung perkembangan anak (Istiyati, Nuzuliana, & Shalihah, 2020). Ayah memiliki peran penting dalam pengasuhan anak, memengaruhi perkembangan mental, psikologis, dan pembentukan karakter. Anak sering meniru ayah, yang membentuk pola pikir, sikap, dan identitas mereka di masa depan (Tiwi & Khambali, 2021).

Ayah berpengaruh besar pada karakter, mental, dan identitas anak, meningkatkan kesejahteraan emosional, prestasi akademik, dan kemampuan sosial mereka (Irawan 2024). Kehadiran ayah dalam pengasuhan memberikan dampak yang besar pada perkembangan karakter anak, mencakup: Perkembangan Kognitif, Perkembangan Emosi dan Kesejahteraan Psikologis, Perkembangan Sosial dan Kesehatan Fisik secara keseluruhan, peran ayah dalam pengasuhan sangat penting untuk perkembangan anak yang sehat dan seimbang, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial (Waroka, 2022). Peran ayah dan ibu sama penting dalam membentuk karakter anak, meski berbeda dan saling melengkapi. Ibu fokus pada perawatan, sementara ayah memberikan stimulasi melalui interaksi dan bermain, keduanya berkontribusi pada perkembangan karakter anak (Nurwandri, et al., 2024). Karena Pengasuhan anak, baik oleh pasangan bersama, bercerai, atau orang tua tunggal, adalah dasar pendidikan pertama. Orang tua membentuk karakter anak melalui interaksi yang mengajarkan nilai dan norma sosial. (Maisyarah, Ahmad, & Bahrin, 2017).

Secara umum, meskipun ibu lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak, peran ayah tetap sangat penting dalam pengasuhan (Nurhidayah, 2019). Kerja sama ayah dan ibu penting dalam mendidik anak. Ayah yang aktif berkontribusi pada perkembangan fisik, kognitif, dan emosional, melengkapi peran ibu dalam membentuk karakter anak (Ayun, 2016). Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak, dengan ayah berperan dalam membentuk karakter, kemampuan sosial, dan kepercayaan diri, serta meningkatkan keterampilan kognitif dan emosional. Sementara ibu fokus pada dasar emosional, mental, dan nilai moral. Keduanya saling melengkapi untuk perkembangan anak yang menyeluruh (Alfian & Zuhda, 2024). Menurut (Hyoscyamina, 2012) Peran orang tua sangat penting bagi perkembangan anak, didukung oleh lembaga sosial dan lingkungan. Hubungan harmonis antara suami dan istri juga memengaruhi pendidikan keluarga, yang berdampak pada pembentukan karakter anak.

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak, karena anak cenderung meniru perilaku orang tua sebagai sosok terdekat. Lingkungan keluarga juga mempengaruhi kepribadian anak, tercermin dari sikap, cara berpakaian, dan tingkah laku yang mirip dengan keluarga (Andhika, 2021). Pengasuhan oleh ayah dan ibu sangat penting untuk perkembangan anak, baik dalam keluarga utuh, bercerai, atau orang tua tunggal. Keluarga merupakan tempat pertama pendidikan, di mana orang tua memberikan arahan dan nilai bagi tumbuh kembang anak (Shelomita & Wahyuni, 2023). (Yunita, 2019) juga menuliskan bahwa Kehadiran orang tua dalam pengasuhan anak sangat penting untuk menanamkan nilai ketauhidan sejak dini, misalnya melalui diskusi, kunjungan ke tempat wisata keagamaan, atau ibadah bersama.

Kehadiran ayah yang aktif memiliki dampak besar pada perkembangan sosial anak, membantu mereka membangun hubungan yang sehat serta memperkuat karakter mereka. (Syafiqoh & Pranoto, 2022). Peran ayah dalam pendidikan anak kini diakui penting, memengaruhi perkembangan emosional, sosial, dan fisik. Keterlibatannya dalam rangsangan motorik pada anak usia dini berdampak positif pada perkembangan mereka (Erhamwilda & Adawiyah, 2024). Ayah memiliki berbagai peran penting dalam keluarga, seperti menjadi teladan, pelindung, serta memberi kasih sayang dan perhatian, yang mendukung perkembangan karakter anak. Beberapa peran utama ayah dalam keluarga meliputi, sebagai teman setia bagi anak, memenuhi nafkah keluarga, mengembangkan potensi anak sebagai guru, sebagai contoh kepribadian, kasih sayang, perilaku dan moralitas, sebagai filter dan pemantau perilaku sosial anak, sebagai konselor dan teman bagi anak. Melalui berbagai peran ini, ayah memberikan pengaruh yang signifikan dalam membantu anak menuju kedewasaan, serta dalam membentuk karakter yang kuat dan sehat secara emosional, sosial, dan moral (Fatmala, 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari materi ini adalah bahwa peran ayah dalam pengasuhan anak sangat krusial dan memberikan dampak besar terhadap perkembangan karakter anak, baik dari aspek emosional, sosial, kognitif, maupun fisik. Meskipun ibu lebih dominan dalam pengasuhan sehari-hari, ayah memiliki peran yang tak kalah penting dalam memberikan perlindungan, stimulasi motorik, serta membimbing anak melalui interaksi yang mendalam dan kegiatan bersama. Kehadiran ayah yang aktif dapat memperkuat kepercayaan diri, kemampuan sosial, dan kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, ayah juga berfungsi sebagai contoh teladan, pelindung, dan konselor bagi anak. Kerja sama antara ayah dan ibu dalam mendidik anak sangat penting untuk membentuk anak yang seimbang secara emosional dan sosial, serta mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan hidup di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, & Zuhda, M. A. (2024). Pentingnya Peran Ayah dalam Perkembangan Emosional Anak. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 3(3), 73.
- Andhika, M. R. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73-81.

- Ayun, Q. (2016). Pendidikan dan Pengasuhan Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Anak : Prespektif Psikologi Perkembangan Islam. *Attarbiyyah*, 26, 91-118.
- Erhamwilda, & Adawiyah, E. (2024). Peran Ayah dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 91-100.
- Fatmala, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceeding Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1(1), 599-611.
- Ginanjar, M. H. (2013, Januari). Keseimbangan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 230-242.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144-159.
- Harmaini, Shofiah, V., & Yulianti, A. (2014). Peran Ayah dalam Mendidik Anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 80-85.
- Herawati, & Hayati, C. I. (2022). Peran Ayah dalam Mendidik Anak (Review Jurnal Tentang Peran Ayah dalam Parenting). *Journal of Education Science*, 8(2), 331-336.
- Hyoscyamina, D. E. (2012). Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144-152.
- Irawan, W. (2024). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Urban. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 9(1), 11-22.
- Istiyati, s., Nuzuliana, R., & Shalihah, M. (2020). Gambaran Peran Ayah dalam Pengasuhan. *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12-19.
- Maisyarah, Ahmad, a., & Bahrin. (2017). Peran Ayah pada Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(1), 50-61.
- Nurhidayah, s. (2019). Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 44-51.
- Nurwandri, A., Sitorus, . K., Sitorus, B. H., Panjaitan, H., Rahma, M., Handayani, M., . . . Sanda, N. (2024). Peran Ayah dalam Pendidikan Anak: Perspektif dan

Dampaknya Pada Perkembangan Anak di Desa Pondok Bungur, Kecamatan Rawang Panca Agra Kabupaten Asahan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3), 2-8.

Shelomita, K., & Wahyuni, D. (2023). Pentingnya Peran Ayah dalam Mendidik Anak pada Aspek Perkembangan Sosial Emosional. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 250-255.

Syafiqoh, I., & Pranoto, Y. K. (2022). Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Perkembangan Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 5(1), 518-523.

Tiwi, d., & Khambali. (2021). Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Perspektif Islam. *Journal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 1(2).

Umagap, W. A., & Laisouw, R. (2022). Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Anak di Rumah. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Anak*, 16(2), 329-337.

Waroka, L. A. (2022). Peran Ayah dalam Pengasuhan Positif Anak Usia Dini Umur 4-5 Tahun. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, 2(1), 38-46.

Yunita, I. (2019). Peran Ayah dalam Pembinaan Karakter Anak Kajian Terhadap Pola Asuh di Komunitas Home Education Aceh. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 6(1), 27-40.